

Application of the Extraordinary Dictionary Through the Singing Method to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Madrasah Diniyah Students

Penerapan Kamus Luar Biasa dengan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyah

Solihin^{1*}, Yayah Robiatul Adawiyah²

Universitas Nurul Jadid, Indonesia^{1*2}

Email: mohsolihin351@gmail.com¹, ya2hsoebandi@gmail.com²

*corresponding author

Article History:

Received:
06 June 2025

Revised:
27 June 2025

Accepted:
30 June 2025

Keywords:

Arabic Language Learning;
Mufrodat Acquisition;
Extraordinary Dictionary;
Singing Method

Kata Kunci:

Kamus Luar Biasa; Penguasaan
Mufrodat; Metode; Minat;
Bernyanyi

Abstract

The primary objective of this study is to investigate the application of the Extraordinary Dictionary with a singing method to enhance Arabic mufrodat acquisition among students at Madin Ar-Rofi'iyah. This study employs a qualitative approach. A total of 31 students from Madin Ar-Rofi'iyah were selected as samples through a sampling technique. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected information was then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and further analyzed using thematic analysis. The research findings indicate that the extraordinary dictionary with the singing method proved to be an effective learning tool in improving Arabic mufrodat acquisition among students at Madin Ar-Rofi'iyah. These findings are consistent with the research objectives and strengthen phenomenological theory. The implications of this research cover both theoretical and practical aspects. Theoretically, these results support the use of innovative methods in language learning. Practically, this research recommends that the Ar-Rofi'iyah Islamic Boarding School Foundation adopt the extraordinary dictionary as a tool to assist students in memorizing mufrodat. Furthermore, this study opens opportunities for further research on improving students' mufrodat acquisition.

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah menyelidiki penerapan Kamus Luar Biasa dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan mufrodat Bahasa Arab siswa di Madin Ar-Rofi'iyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebanyak 31 siswa Madin Ar-Rofi'iyah dipilih melalui teknik sampling untuk menjadi sampel. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kamus Luar Biasa (KLB) dengan metode bernyanyi terbukti menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat Bahasa Arab siswa di Madin Ar-Rofi'iyah. Temuan ini konsisten dengan tujuan penelitian dan memperkuat teori fenomenologi. Implikasi penelitian ini mencakup aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil ini mendukung penggunaan metode inovatif dalam pembelajaran bahasa. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan Yayasan Pondok Pesantren Ar-Rofi'iyah untuk mengadopsi KLB sebagai alat bantu menghafal mufrodat siswa. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan mengenai peningkatan penguasaan mufrodat siswa.

Pendahuluan

Bahasa adalah sarana komunikasi utama yang esensial bagi interaksi manusia dan penyampaian maksud serta keinginan. Kemampuan berbahasa merupakan keterampilan fundamental yang perlu diasah sejak dini, mengingat perannya yang krusial dalam proses pembelajaran. Menurut al-Jurnani, bahasa adalah alat ekspresi individu¹. Di antara beragam bahasa di dunia, Bahasa Arab menunjukkan perkembangan pesat, baik dari segi unsur kebahasaan maupun jumlah penuturnya². Oleh karena itu, metode pembelajarannya terus disempurnakan agar efektif dan menyenangkan. Saat ini, Bahasa Arab telah banyak diintegrasikan ke dalam kurikulum lembaga pendidikan di Indonesia, menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya bahasa ini³.

Salah satu aspek mendasar dalam penguasaan Bahasa Arab adalah penguasaan *mufrodāt* (kosakata). *Mufrodāt* berfungsi sebagai kunci utama dan fondasi bagi siapa pun yang ingin menguasai Bahasa Arab. Tanpa kosakata yang memadai, penutur non-Arab akan kesulitan dalam menyusun kalimat dengan baik⁴. Namun, penguasaan *mufrodāt* Bahasa Arab seringkali menjadi tantangan, terutama karena Bahasa Arab bukan bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari di Indonesia⁵. Mengingat pentingnya penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa asing, dibutuhkan metode dan strategi pengajaran yang tepat guna mencapai hasil belajar yang optimal, yaitu metode yang mampu membangkitkan minat serta meningkatkan kemampuan siswa.

Secara alamiah, anak-anak dari berbagai jenjang usia menunjukkan ketertarikan pada mendengarkan, menyanyi, dan belajar melalui lagu⁶. Fenomena ini menjadikan musik sebagai elemen signifikan dalam proses pembelajaran anak-anak. Beragam jenis lagu dapat dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan belajar⁷. Dalam konteks ini, metode bernyanyi adalah strategi pembelajaran yang memanfaatkan lagu sebagai media, di mana lirik disesuaikan dengan materi pelajaran. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan

¹ Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Sidoarjo: LISAN ARABI, 2017).

² Syaiful Mustofa, *Bahasa Arab Dan World Class University*, 1st ed. (Malang: UIN Maliki Press, 2021).

³ Nur Fadly Hermawan, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Literatur)," *El Wahdah: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 157–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.35888/elwahdah.v5i2.6077>.

⁴ Annisa, Fatmayanti, and Alma Pratiwi Husain, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Fattahul Muluk Papua," *Journal Cabaya Mandalika* 7, no. 2 (2020): 811–20.

⁵ Syaipuddin Ritonga, "Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern," *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 378–95.

⁶ Ayu Shinta Bella, Resa Respati, and Karlimah Karlimah, "Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 3 (2021): 632–41, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39232>.

⁷ Evie Destiana and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, "Pemanfaatan Lagu Anak Dengan Tema Lokal Dalam Pembelajaran Paud : Studi Kualitatif Penerimaan Dan Dampaknya Terhadap" 9, no. 2 (2025): 558–67.

menciptakan suasana belajar yang lebih hidup⁸. Metode bernyanyi juga terbukti dapat meningkatkan daya ingat, menumbuhkan perasaan senang, dan memperluas penguasaan kosakata peserta didik⁹.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan keefektifan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata. Penelitian oleh Imron dan Fajriyah menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi secara signifikan membantu siswa dalam menghafal *mufrodat*, karena lagu mempermudah proses internalisasi kosakata dan memperkuat daya ingat¹⁰. Demikian pula, penelitian oleh Mustaqim dan Widyaningrum menunjukkan bahwa metode bernyanyi lebih efektif dibandingkan media pembelajaran konvensional seperti kartu kata¹¹. Metode ini mendorong keterlibatan emosional siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan motivasi dan retensi pembelajaran. Selain itu, temuan Nurmalaysia dan Ibrahim (2020) memperlihatkan bahwa metode bernyanyi mampu menumbuhkan minat belajar dan membuat siswa lebih antusias mengikuti pelajaran Bahasa Arab, terutama dalam penguasaan kosakata¹². Studi lain oleh Sulfitra, Murniati, dan Syam memperkuat temuan tersebut, dengan menyatakan bahwa metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan pemahaman kosakata tetapi juga menjadikan suasana belajar lebih hidup dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran¹³.

Inovasi dalam pembelajaran *mufrodat* Bahasa Arab hadir dalam bentuk Kamus Luar Biasa (KLB). KLB berisi *mufrodat* Bahasa Arab yang tersusun dalam bait-bait syair, dirancang untuk memudahkan penghafalan dengan iringan lagu. Kamus ini berjumlah 256 bait, disusun dalam bentuk *nadbom* yang menggabungkan kosakata dengan artinya, dan dikarang oleh KH Rofi'i Abdul Karim-*Al-Maghfur lab*. Keunggulan KLB terletak pada kemudahannya bagi peserta didik dalam mengingat *mufrodat* Bahasa Arab melalui *lalaran nadhom* dan penggunaan metode bernyanyi, menjadikannya alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat* Bahasa Arab.

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ar-Rofi'iyah adalah lembaga pendidikan non-formal berciri khas Islam, yang menuntut peserta didiknya untuk mampu memahami makna kosakata Bahasa Arab dengan baik. Meskipun pembelajaran Bahasa Arab di madrasah ini tergolong efektif,

⁸ Zahra Zakiya Asmarita Saputri, Ahmad Ridwan, Rizkiyatul Faj'ah, "Application Of Singing Method To Increase Subject Learning Activity Islamic Education," *Jurnal Islamic Education Studies : An Indonesian Journal* 8, no. 1 (2025): 25–35.

⁹ Muallim Wijaya Mamluatun Naimah, "Application of the Singing Method To Improve Arabic Vocabulary Memory in Mi Darussalam," *Proceeding of 1st International Conference on Education, Society, and Humanity* 01, no. 01 (2023): 1253–58.

¹⁰ Ali Imron and Dewi Farda Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI," *Dawub Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56, <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.

¹¹ Retno Widyaningrum Imam Mustaqim, "Efektivitas Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Terhadap Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI Nurul Huda Grogol," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 190–96.

¹² aisi Nur Malaysia, "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ma Muallimin Muhammadiyah Makassar," *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 22–37.

¹³ Sarah Noviyanti Latuconsina, Arif Fiddienika, and Universitas Negeri Makassar, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Smpit Mutiara Makasar," *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 17–37.

penguasaan kosakata peserta didik masih sangat minim. Minimnya penguasaan ini disebabkan oleh kurangnya minat dan ketidakpahaman peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Arab. Padahal, pemahaman kosakata yang baik dan benar sangat memengaruhi kelancaran proses belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara kebutuhan akan penguasaan *mufrodat* dan rendahnya minat serta kemampuan siswa di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ar-Rofi'iyah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada potensi Kamus Luar Biasa (KLB) dengan metode bernyanyi sebagai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan ini.

Sejalan dengan latar belakang dan permasalahan yang diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan Kamus Luar Biasa (KLB) dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat* siswa di Pondok Pesantren Ar-Rofi'iyah. Fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan, respons siswa, serta kelebihan dan kekurangan metode ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif¹⁴, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai praktik penggunaan Kamus Luar Biasa (KLB) dalam meningkatkan hafalan *mufrodat* Bahasa Arab di Madin Ar-Rofi'iyah. Desain penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan pemaparan data berupa aktivitas pembelajaran, persepsi siswa, serta respons guru terhadap penerapan KLB dengan metode bernyanyi. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam dalam konteks alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di Tingkat Dasar (Ula) Kelas I Madrasah Diniyah Ar-Rofi'iyah yang berlokasi di Semampir, Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu dari bulan Maret hingga April 2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas satu *ula* Madin Ar-Rofi'iyah, yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampel total karena jumlah siswa yang terjangkau dan memungkinkan untuk diamati secara menyeluruh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi¹⁶. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran

¹⁴ John W. CRESWELL, *Desain Penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, 2nd ed. (Jakarta: KIK, 2002).

¹⁵ Hery Rachman, Arif, Yochanan, Elisha, Samanlangi, Andi, Purnomo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Karawang: Publisher: CV Saba Jaya Publisher, 2024).

¹⁶ R Ruslin et al., "Semi-Structured Interview: A Methodological Reflection on the Development of a Qualitative Research Instrument in Educational Studies," *Journal of Research & Method in Education* 12, no. 1 (2022): 22–29, <https://doi.org/10.9790/7388-1201052229>.

untuk mengetahui bagaimana penerapan Kamus Luar Biasa (KLB) dilaksanakan di kelas, khususnya dalam penggunaan bait-bait berima dan aktivitas siswa saat menyanyikan *mufrodat*.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali informasi terkait pandangan dan pengalaman mereka terhadap pelaksanaan metode bernyanyi menggunakan KLB dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab¹⁷.

Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran dalam bentuk foto kegiatan, rekaman suara, serta catatan-catatan terkait proses belajar mengajar yang disusun oleh guru¹⁸. Dokumentasi ini berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan tersebut kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman¹⁹, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan memilah data relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan dianalisis secara tematik untuk memahami pola-pola keterlibatan siswa dan efektivitas metode bernyanyi. Untuk menjamin validitas data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi²⁰.

Hasil Penelitian

Penerapan Kamus Luar Biasa (KLB) sebagai Media Pembelajaran Inovatif

Kamus Luar Biasa (KLB) dikembangkan sebagai media pembelajaran *mufrodat* Bahasa Arab yang inovatif, dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pemula. Pengembangan ini didorong oleh kebutuhan akan bahan ajar yang tidak hanya menyajikan *mufrodat* secara tekstual, tetapi juga mampu membangkitkan semangat belajar siswa melalui media yang menyenangkan dan interaktif, sesuai dengan karakteristik belajar anak-anak.

Metode pengembangan KLB berpusat pada pendekatan berbasis lagu (*singing method*), di mana *mufrodat* penting dikemas dalam bentuk bait-bait syair berima yang mudah dinyanyikan. Pendekatan ini memanfaatkan kekuatan irama dan pengulangan untuk meningkatkan daya hafal serta pemahaman kontekstual siswa terhadap *mufrodat*. Lagu dan irama terbukti menjadi jembatan efektif antara daya dengar dan daya ingat siswa, khususnya pada usia madrasah diniyah.

¹⁷ Dewi Nurlaily Haiffahningrum and Satiningsih, "Pengalaman Penyesuaian Diri Bagi Santri Baru Di Lingkungan Pesantren x: Studi Fenomenologi," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9, no. 7 (2022): 1–13.

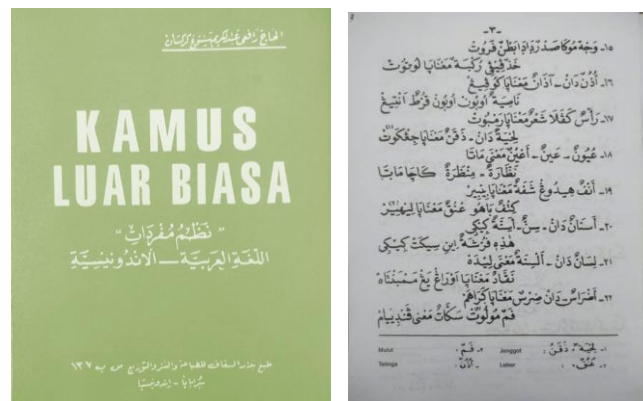
¹⁸ Nur Azlinda et al., "Implementation of Cooperative Learning Method Gallery Walk in Improving Students' Science Learning Outcomes in Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia Guidelines," *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 811–20, <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1921>.

¹⁹ MB. Miles and AM Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, 1994).

²⁰ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Dari sisi desain, KLB disusun secara sistematis berdasarkan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, meliputi tema keluarga, sekolah, alam, binatang, angka, warna, serta aktivitas harian. Setiap entri dalam KLB dilengkapi dengan: a. Tulisan Arab (dengan harakat lengkap) b. Terjemahan dalam Bahasa Indonesia yang ditulis dalam aksara Pegon (untuk memudahkan siswa di lingkungan pesantren tradisional) c. Ilustrasi visual yang mendukung makna *mufrodāt* d. Kalimat contoh penggunaan *mufrodāt* dalam konteks komunikatif

Struktur isi KLB dirancang ringkas, konsisten, dan repetitif untuk memudahkan proses pengulangan (*drilling*) dan memfasilitasi hafalan jangka panjang. Proses pengembangan KLB melalui tahapan perencanaan, desain isi, validasi ahli, uji coba lapangan terbatas, dan revisi. Umpan balik dari guru Bahasa Arab dan siswa selama uji coba menunjukkan bahwa media ini secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa, mempermudah pemahaman kosakata, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan.



Gambar 1: Tampilan Kamus Luar Biasa (KLB)

Proses Adaptasi dan Pengenalan Kitab KLB

Guru memperkenalkan kitab KLB kepada siswa pemula dengan pendekatan yang santai dan menyenangkan. Proses ini dimulai dengan penjelasan mengenai fungsi dan manfaat KLB dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya, guru memperkenalkan struktur dan isi KLB, termasuk tulisan Arab dan artinya dalam huruf Pegon, menekankan bahwa KLB dirancang khusus untuk mempermudah pemahaman dan hafalan *mufrodāt*. Guru juga memberikan contoh cara membaca KLB yang benar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik di bawah bimbingan. Pendekatan ini memastikan siswa memahami cara efektif dan efisien dalam menggunakan KLB.

Peran Metode Bernyanyi dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab dan Meningkatkan Daya Hafal

Penerapan KLB semakin efektif dengan integrasi metode bernyanyi. Guru membimbing siswa untuk mengenal irama lagu yang tepat untuk pembacaan KLB, yang dirancang agar lebih menarik dan mudah diingat, sehingga siswa lebih mudah menghafal *mufrodāt*. Pengenalan irama lagu

diikuti dengan praktik berulang oleh siswa, yang didukung bimbingan guru untuk memastikan pemahaman dan hafalan *mufrodat* yang optimal. Metode bernyanyi ini terbukti meningkatkan ketertarikan siswa untuk menghafal KLB, karena irama lagu yang menarik dan menyenangkan menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini pada gilirannya memotivasi siswa untuk mempelajari dan menghafal *mufrodat* Bahasa Arab, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut.

Implementasi Rutin dan Dampak pada Penguasaan Mufrodat

Penerapan KLB di Madin Ar-Rofi'iyah diintegrasikan ke dalam rutinitas harian dan mingguan. Siswa diwajibkan membaca KLB sebelum masuk kelas setiap hari untuk mempersiapkan diri dan meningkatkan pemahaman Bahasa Arab. Selain itu, pada malam Kamis, siswa diwajibkan menyetorkan hafalan *mufrodat* yang telah dipelajari selama seminggu, dengan batasan 7 bait. Proses ini tidak hanya memperkuat hafalan, tetapi juga meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Bahasa Arab. Dalam proses setoran, guru juga mendorong siswa untuk saling melanjutkan pembacaan KLB, yang membantu meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman, serta memupuk rasa percaya diri dan kerja sama. *Murojaah* (pengulangan) KLB yang sudah dihafalkan juga ditekankan untuk mempertahankan hafalan dan meningkatkan kemampuan penggunaan Bahasa Arab dalam berbagai konteks.



Gambar 2: Proses pembelajaran KLB

Kelebihan dan Kekurangan Kamus Luar Biasa (KLB)

Penerapan KLB menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan yang diamati selama penelitian.

Kelebihan Kamus Luar Biasa (KLB)

1. Pola syair akhir yang sama: Struktur ini menciptakan irama dan keindahan, sehingga *mufrodat* lebih mudah diingat dan dihafalkan.
2. Disusun sistematis berdasarkan tema atau kategori: Pendekatan tematik memudahkan siswa mengelompokkan dan memahami *mufrodat* dalam konteks yang relevan.

3. Menggunakan metode bernyanyi dengan lagu-lagu populer: Adaptasi lagu-lagu yang sedang tren meningkatkan daya tarik dan motivasi siswa, menjadikan proses hafalan lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan.

Kekurangan Kamus Luar Biasa (KLB)

1. Penggunaan tulisan Pegon: Meskipun ditujukan untuk lingkungan pesantren, penggunaan aksara Pegon dapat menyulitkan pemula yang belum terbiasa.
2. Tidak mencakup semua *mufrodat* yang dibutuhkan siswa: KLB, meskipun komprehensif untuk pemula, mungkin tidak mencakup seluruh *mufrodat* yang lebih kompleks atau spesifik.
3. Desain visual KLB kurang menarik: Desain visual yang kurang modern atau interaktif dapat mengurangi daya tarik bagi sebagian siswa.

Interpretasi Efektivitas KLB dengan Metode Bernyanyi

Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa KLB yang diintegrasikan dengan metode bernyanyi sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab siswa di Madin Ar-Rofi'iyah. Efektivitas ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, struktur KLB yang sistematis dan penggunaan bait-bait syair berima memfasilitasi proses kognitif dalam mengingat kosakata. Irama dan rima yang konsisten membantu siswa membentuk asosiasi memori yang kuat, sehingga memudahkan penarikan kembali informasi. Hal ini sangat relevan dengan pernyataan al-Jurnani dalam pendahuluan bahwa bahasa adalah alat untuk menyatakan keinginan²¹, di mana penguasaan *mufrodat* menjadi fondasi utama untuk kemampuan ekspresi tersebut.

Kedua, metode bernyanyi secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Musik, khususnya lagu-lagu populer, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kebosanan, yang pada gilirannya menurunkan *affective filter* siswa dan membuat mereka lebih terbuka untuk menerima materi baru. Temuan ini sangat mendukung gagasan dalam pendahuluan bahwa anak-anak secara alami senang mendengarkan, menyanyi, dan belajar melalui lagu, menjadikan musik elemen signifikan dalam proses pembelajaran²². Lebih lanjut, hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni, Husna, dan Suharmon yang menegaskan bahwa metode bernyanyi memang dapat meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat siswa²³, serta sejalan dengan pandangan Bella, Respati, dan Karlimah yang menyatakan bahwa metode ini dapat meningkatkan daya ingat, menumbuhkan perasaan senang, serta memperluas penguasaan kosakata peserta didik²⁴.

²¹ Subhan Hi Ali Dodego, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 55–70, <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>.

²² Bella, Respati, and Karlimah, "Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar."

²³ Suharmon WAHYUNI, Sisri; HUSNA, Maratul; SUHARMON, "Application of the Singing Method to Increase Children Arabic Vocabulary at the Tahfizh Markazul Qur'an House in Nagari Panyalaian," *Indev: Literasi Media Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 30–48.

²⁴ Bella, Respati, and Karlimah, "Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar."

Selain itu, bimbingan aktif dari guru dan interaksi positif antar teman dalam proses *murojaah* dan setoran hafalan turut memperkuat proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang suportif dan kolaboratif.

Analisis Kelebihan dan Kekurangan KLB dalam Konteks Pembelajaran

Kelebihan KLB, seperti pola syair yang berima dan penyusunan tematik, secara langsung mendukung prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang efektif, yaitu repetisi dan kontekstualisasi. Kemudahan hafalan melalui rima dan irama memungkinkan siswa untuk menginternalisasi *mufrodat* secara lebih cepat dan efisien. Hal ini memperkuat argumen mengenai pentingnya metode dan strategi pengajaran yang tepat guna mencapai hasil belajar optimal. Sementara itu, pendekatan tematik membantu siswa mengaitkan kosakata baru dengan pengalaman sehari-hari mereka, menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan lagu-lagu populer adalah strategi cerdas untuk memanfaatkan minat alami siswa terhadap musik, mengubah tugas hafalan yang seringkali dianggap monoton menjadi aktivitas yang menyenangkan, sejalan dengan konsep bahwa metode yang efektif mampu membangkitkan minat siswa²⁵.

Namun, beberapa kekurangan KLB juga perlu dianalisis implikasinya. Penggunaan tulisan Pegon, meskipun relevan di lingkungan pesantren tradisional, dapat menjadi hambatan bagi siswa yang baru memulai atau yang tidak memiliki latar belakang Pegon, sehingga memerlukan upaya adaptasi dan bimbingan ekstra dari guru. Keterbatasan cakupan *mufrodat* dalam KLB menunjukkan bahwa media ini ideal sebagai fondasi awal, namun perlu dilengkapi dengan sumber lain seiring perkembangan kemampuan siswa untuk memperkaya kosakata mereka. Terakhir, desain visual KLB yang kurang menarik berpotensi mengurangi daya tarik bagi generasi siswa yang terbiasa dengan media pembelajaran yang lebih modern dan visual.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan *mufrodat*. Berbeda dengan studi terdahulu yang cenderung fokus pada efektivitas metode bernyanyi atau penggunaan media ajar secara terpisah misalnya penelitian oleh Nurmalaysia dan Ibrahim²⁶, Sulfitra²⁷, dan Mualim²⁸, penelitian ini secara spesifik mengkombinasikan Kitab KLB sebagai media ajar terstruktur dengan metode bernyanyi. Kombinasi ini menawarkan sinergi unik antara materi yang sistematis dan pendekatan pengajaran yang menarik, yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Kontribusi ini tidak hanya memperkaya khazanah model pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan efektif, tetapi juga

²⁵ Ritonga, "Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern."

²⁶ Nur Malaysia, "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ma Muallimin Muhammadiyah Makassar."

²⁷ Ilatuconsina, Fiddienika, And Makassar, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Smpit Mutiara Makasar."

²⁸ Mamluatun Naimah, "Application of the Singing Method To Improve Arabic Vocabulary Memory in Mi Darussalam."

memberikan validasi empiris tentang efektivitas integrasi media dan metode dalam meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan *mufrodat* siswa dalam konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini menjadi referensi berharga dan panduan praktis bagi para pendidik untuk menyempurnakan strategi pembelajaran Bahasa Arab agar lebih efektif dan menyenangkan.

Kesimpulan

Penelitian ini secara komprehensif menunjukkan bahwa penerapan Kamus Luar Biasa (KLB) dengan metode bernyanyi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab siswa di Madin Ar-Rofi'iyah. Melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, yang didukung oleh bimbingan guru serta interaksi positif antar teman, siswa yang menggunakan KLB dengan metode bernyanyi mampu memahami dan menghafal *mufrodat* dengan lebih baik.

KLB memiliki sejumlah kelebihan signifikan yang berkontribusi pada efektivitasnya. Pola syair akhir yang seragam menciptakan irama dan keindahan yang memudahkan daya ingat, sementara penyusunannya yang sistematis berdasarkan tema atau kategori memfasilitasi pemahaman kontekstual. Selain itu, penggunaan metode bernyanyi dengan adaptasi lagu-lagu populer yang sedang tren secara substansial meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan, seperti penggunaan tulisan Pegon yang berpotensi menyulitkan santri baru, cakupan *mufrodat* yang belum menyeluruh, serta desain visual yang kurang menarik. Namun, dengan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut pada aspek-aspek tersebut, KLB dengan metode bernyanyi tetap merupakan alat pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam mempelajari Bahasa Arab.

Penelitian ini memberikan tiga kontribusi utama yang signifikan. Pertama, berhasil mengembangkan model pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan efektif melalui integrasi metode bernyanyi dalam penguasaan *mufrodat*. Kedua, memberikan validasi empiris yang kuat mengenai efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan *mufrodat* siswa, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Ketiga, berkontribusi pada penyempurnaan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga dapat menjadi referensi berharga bagi penelitian serupa di masa depan serta panduan praktis bagi para pendidik.

Berdasarkan keterbatasan dan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi penting untuk penelitian selanjutnya. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain longitudinal guna memverifikasi stabilitas penguasaan *mufrodat* siswa setelah penerapan metode bernyanyi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, untuk meningkatkan generalisasi hasil, perluasan sampel ke sekolah-sekolah lain atau wilayah yang berbeda

direkomendasikan guna memverifikasi efektivitas metode bernyanyi dalam berbagai konteks. Terakhir, pengujian coba metode bernyanyi dengan variasi lagu atau teknik bernyanyi yang berbeda juga disarankan untuk memastikan keefektifannya dalam penguasaan *mufrodāt* dan menemukan kombinasi yang paling optimal.

Daftar Pustaka

- Annisa, Fatmayanti, and Alma Pratiwi Husain. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Fattahul Muluk Papua." *Journal Cabaya Mandalika* 7, no. 2 (2020): 811–20.
- Asmarita Saputri, Ahmad Ridwan, Rizkiyatul Fuj'ah, Zahra Zakiya. "Application Of Singing Method To Increase Subject Learning Activity Islamic Education." *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal* 8, no. 1 (2025): 25–35.
- Azlinda, Nur, Syamsuyurnita Syamsuyurnita, Suci Perwita Sari, and Ismail Saleh Nasution. "Implementation of Cooperative Learning Method Gallery Walk in Improving Students' Science Learning Outcomes in Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia Guidelines." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 811–20. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1921>.
- Bella, Ayu Shinta, Resa Respati, and Karlimah Karlimah. "Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 3 (2021): 632–41. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39232>.
- Creswell, John W. *Desain Penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. 2nd ed. Jakarta: KIK, 2002.
- Destiana, Evie, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. "Pemanfaatan Lagu Anak Dengan Tema Lokal Dalam Pembelajaran Paud : Studi Kualitatif Penerimaan Dan Dampaknya Terhadap" 9, no. 2 (2025): 558–67.
- Haiffahningrum, Dewi Nurlaily, and Satiningsih. "Pengalaman Penyesuaian Diri Bagi Santri Baru Di Lingkungan Pesantren x: Studi Fenomenologi." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 9, no. 7 (2022): 1–13.
- Hermawan, Nur Fadly. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Literatur)." *El Wahdah: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 157–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.35888/elwahdah.v5i2.6077>.
- Huberman, MB. Miles and AM. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications, 1994.
- Imam Mustaqim, Retno Widyaningrum. "Efektivitas Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Terhadap Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI Nurul Huda Grogol." *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 190–96.
- Imron, Ali, and Dewi Farda Fajriyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodāt (Kosakata) Bahasa Arab Di MI." *Dawub Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.
- Latuconsina, Sarah Noviyanti, Arif Fiddienika, and Universitas Negeri Makassar. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Smpit Mutiara Makasar." *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies* 2, no. 1 (2023): 17–37.
- Mamluatun Naimah, Muallim Wijaya. "Application of the Singing Method To Improve Arabic Vocabulary Memory in Mi Darussalam." *Proceeding of 1st International Conference on Education, Society, and Humanity* 01, no. 01 (2023): 1253–58.
- Mustofa, Syaiful. *Bahasa Arab Dan World Class University*. 1st ed. Malang: UIN Maliki Press, 2021.
- Nasution, Sahkholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: LISAN ARABI, 2017.
- Nur Malaysia, Aisi. "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ma Muallimin Muhammadiyah Makassar." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 22–37.
- Rachman, Arif, Yochanan, Elisha, Samanlangi, Andi, Purnomo, Hery. *Metode Penelitian Kualitatif*

- Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Karawang: Publisher: CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Ritonga, Syaipuddin. "Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern." *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 378–95.
- Ruslin, R, S Mashuri, M.S.A Rasak, Firdiansyah Alhabsyi, and H Syam. "Semi-Structured Interview: A Methodological Reflection on the Development of a Qualitative Research Instrument in Educational Studies." *Journal of Research & Method in Education* 12, no. 1 (2022): 22–29. <https://doi.org/10.9790/7388-1201052229>.
- Subhan Hi Ali Dodego. "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 55–70. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Wahyuni, Sisri; Husna, Maratul; Suharmon, Suharmon. "Application of the Singing Method to Increase Children Arabic Vocabulary at the Tahfizh Markazul Qur'an House in Nagari Panyalaian." *Indev: Literasi Media Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 30–48.